

ANALISIS KETERAMPILAN GURU DALAM MENGAJAR SISWA INKLUSIF DI SDIT AL-BAYYINAH GARUT

Aulia Sunarti Cikal Putri¹, Ejen Jenal Mutaqin²,
Indirawati Nabela³, Ajeng Maulida Syifaunnisa⁴
^{1,2,3,4}Institut Pendidikan Indonesia Garut, Indonesia
¹auliasunarticikal@gmail.com

ABSTRACT

Inclusive education provides opportunities for students with special needs to learn alongside regular students within the same educational environment. The success of inclusive education is strongly influenced by teachers' skills in planning, implementing, and evaluating learning, as well as in managing inclusive classrooms. This study aims to analyze teachers' skills in teaching inclusive students at SDIT Al-Bayyinah Garut. The research employed a quantitative approach using a survey method. The population as well as the sample consisted of all teachers teaching at SDIT Al-Bayyinah Garut, totaling 24 teachers, selected using a saturated sampling technique. Data were collected through a closed-ended questionnaire based on a Likert scale covering aspects of lesson planning, learning implementation, learning evaluation, and inclusive classroom management. The data were analyzed using descriptive quantitative techniques to determine the level of teachers' skills. The results indicate that teachers' skills in teaching inclusive students fall into the good category. Teachers have been able to adjust lesson planning, apply varied instructional strategies, conduct flexible assessments, and create inclusive classroom environments. However, further improvement in teachers' competencies is still required through continuous professional development, particularly in the use of instructional media and differentiated instruction. This study is expected to serve as an evaluation material and a reference for improving the quality of inclusive education implementation at the elementary school level.

Keywords: inclusive education, teacher skills, elementary school

ABSTRAK

Pendidikan inklusif memberikan kesempatan kepada siswa berkebutuhan khusus untuk belajar bersama siswa reguler dalam satu lingkungan pendidikan. Keberhasilan pendidikan inklusif sangat dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran, serta mengelola kelas yang inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan guru dalam mengajar siswa inklusif di SDIT Al-Bayyinah Garut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh guru yang mengajar di SDIT Al-Bayyinah Garut yang berjumlah 24 orang, dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan menggunakan

angket tertutup berbasis skala Likert yang mencakup aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengelolaan kelas inklusif. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui tingkat keterampilan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam mengajar siswa inklusif berada pada kategori baik. Guru telah mampu menyesuaikan perencanaan pembelajaran, menerapkan strategi pembelajaran yang variatif, melakukan evaluasi yang fleksibel, serta menciptakan lingkungan kelas yang inklusif. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan, khususnya dalam pemanfaatan media dan diferensiasi pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah dasar.

Kata Kunci: pendidikan inklusif, keterampilan guru, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan inklusif merupakan sistem pendidikan yang memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik, termasuk anak berkebutuhan khusus (Nurfaidah & Dhania Hasnin, 2024). Untuk belajar bersama dalam satu lingkungan sekolah reguler (Mutaqin et al., 2023). Penerapan pendidikan inklusif bertujuan menjamin hak pendidikan yang setara serta menumbuhkan sikap toleransi dan saling menghargai (Galih Rasita Dewi & Hermanto, 2024). Keberhasilan pendidikan inklusif sangat dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam memahami karakteristik siswa (Rastam et al., 2025). Merancang pembelajaran yang adaptif, melaksanakan strategi pembelajaran yang sesuai,

melakukan evaluasi yang fleksibel, serta mengelola kelas secara inklusif (Munna et al., 2024).

Namun, dalam praktiknya masih banyak guru yang menghadapi kendala dalam mengimplementasikan pembelajaran inklusif (Astuti et al., 2025), seperti keterbatasan pemahaman tentang kebutuhan siswa berkebutuhan khusus, kurangnya pelatihan, serta minimnya dukungan sumber daya, termasuk keterbatasan Guru Pembimbing Khusus (Budianto, 2023). Kondisi ini berpotensi menghambat optimalisasi layanan pendidikan bagi siswa inklusif (Irvan & Jauhari, 2018).

SDIT Al-Bayyinah Garut merupakan salah satu sekolah dasar yang menerapkan pendidikan inklusif dan memiliki siswa dengan beragam

kebutuhan khusus (Anggraeni & al., 2024). Meskipun sekolah ini telah memiliki guru pendamping dan guru yang mengikuti pelatihan inklusif, diperlukan kajian untuk mengetahui tingkat keterampilan guru dalam mengajar siswa inklusif (Nisa et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran inklusif sebagai dasar evaluasi dan peningkatan kualitas pendidikan inklusif di sekolah dasar (Cahyati & Habiby, 2023).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian dilaksanakan di SDIT Al-Bayyinah Garut pada bulan Juni–Juli 2025. Populasi penelitian adalah seluruh guru yang mengajar di SDIT Al-Bayyinah Garut sebanyak 24 orang, sekaligus dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa angket tertutup dengan skala Likert (Ristiani et al., 2025). Empat poin yang memuat indikator keterampilan guru dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengelolaan kelas inklusif.

Tabel 1 skala Likert

Rentang Presentase	Kategori
76 % - 100 %	Sangat Baik
51 % - 75 %	Baik
26 % - 50 %	Cukup
0% - 25%	Kurang

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif untuk mengetahui tingkat keterampilan guru berdasarkan persentase dan kategori penilaian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian mengenai keterampilan guru dalam mengajar siswa inklusif di SDIT Al-Bayyinah Garut diperoleh melalui penyebaran angket kepada 24 orang guru.

Tabel 2 Data Skor Responden

Guru	Jumlah	Guru	jumlah
Guru 1	87	Guru 13	82
Guru 1	81	Guru 14	100
Guru 3	79	Guru 15	87
Guru 4	82	Guru 16	89
Guru 5	95	Guru 17	88
Guru 6	84	Guru 18	79
Guru 7	75	Guru 19	75
Guru 8	75	Guru 20	89
Guru 9	87	Guru 21	78
Guru 10	77	Guru 22	86
Guru 11	100	Guru 23	87
Guru 12	100	Guru 24	86

Tabel 2 merupakan hasil dari responden, angket tersebut mengukur empat aspek keterampilan guru, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengelolaan kelas inklusif. Berdasarkan hasil analisis

statistik deskriptif, secara umum keterampilan guru dalam mengajar siswa inklusif berada pada kategori baik.

Tabel 3 Aspek Perencanaan Pembelajaran

Alternatif Jawaban	Bobot	F	Fxb	Persentase (%) ($\frac{\sum fxb}{y} \times 100$)
Sangat Setuju	4	11	44	
Setuju	3	13	39	
Kurang Setuju	2	0	0	$\frac{83}{96} \times 100$ = 86%
Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		24	83	

Pada Tabel 3 menunjukkan tingkat kesadaran dan keterampilan guru dalam menyusun rencana pembelajaran mempertimbangkan kebutuhan siswa inklusif, masuk kepada kategori baik dengan nilai persentase 86% karena berada pada interval 76 % - 100 %. Guru telah menyesuaikan tujuan pembelajaran, materi, serta metode pembelajaran agar dapat diikuti oleh seluruh siswa. Selain itu, guru juga menunjukkan upaya dalam menyiapkan media pembelajaran yang mendukung keberagaman karakteristik peserta didik, meskipun pemanfaatannya belum sepenuhnya optimal.

Tabel 4 Pelaksanaan Pembelajaran

Alternatif Jawaban	Bobot	F	Fxb	Persentase (%) ($\frac{\sum fxb}{y} \times 100$)
Sangat Setuju	4	5	20	
Setuju	3	19	57	
Kurang Setuju	2	0	0	$\frac{77}{96} \times 100$ = 80%
Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah		24	77	

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran yang ditujukan pada Tabel 4, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mampu menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi dan memberikan kesempatan yang sama kepada siswa inklusif untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. masuk kepada kategori baik dengan nilai persentase 80% karena berada pada interval 76 % - 100 %. Guru berperan aktif dalam membimbing, memberikan penjelasan tambahan, serta menciptakan interaksi yang positif di dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai pelaksanaan pembelajaran inklusif.

Tabel 5 Evaluasi Pembelajaran

Alternatif Jawaban	Bobot	F	Fxb	Persentase (%) ($\frac{\sum fxb}{y} \times 100$)
Sangat Setuju	4	9	36	

Setuju	3	15	45	
Kurang Setuju	2	0	0	$\frac{81}{96} \times 100$ = 84%
Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah	24	82		

Selanjutnya, pada Tabel 5 aspek evaluasi pembelajaran, guru telah melakukan penilaian secara fleksibel dengan menyesuaikan bentuk dan tingkat kesulitan evaluasi sesuai dengan kemampuan siswa inklusif. masuk kepada kategori baik dengan nilai persentase 84% karena berada pada interval 76 % - 100 %. Guru tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses dan perkembangan belajar siswa. Pendekatan ini mencerminkan penerapan prinsip keadilan dalam penilaian pembelajaran inklusif.

Tabel 6 Pengelolaan Kelas Inklusif

Alternatif Jawaban	Bobot	F	Fxb	Persentase (%) ($\frac{\sum fxb}{y} \times 100$)
Sangat Setuju	4	10	40	
Setuju	3	14	42	
Kurang Setuju	2	0	0	$\frac{82}{96} \times 100$ = 85%
Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah	24	82		

Pada aspek pengelolaan kelas inklusif, Tabel 6 hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mampu menciptakan suasana kelas yang

kondusif, aman, dan tidak diskriminatif. masuk kepada kategori baik dengan nilai persentase 85% karena berada pada interval 76 % - 100 %. Guru berupaya menumbuhkan sikap saling menghargai antar siswa serta mengelola perilaku siswa inklusif dengan pendekatan yang humanis. Lingkungan kelas yang inklusif ini mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif bagi seluruh peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam mengajar siswa inklusif di SDIT Al-Bayyinah Garut berada pada kategori baik, yang mengindikasikan bahwa guru telah memiliki kesiapan dalam melaksanakan pendidikan inklusif. Temuan ini sejalan dengan konsep pendidikan inklusif yang menekankan pentingnya peran guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran inklusif menunjukkan bahwa guru telah memahami pentingnya diferensiasi dalam proses pembelajaran. Perencanaan yang baik menjadi dasar utama keberhasilan pembelajaran inklusif karena memungkinkan guru

mengantisipasi kebutuhan dan hambatan belajar siswa berkebutuhan khusus. Namun, hasil penelitian juga mengindikasikan perlunya peningkatan dalam pemanfaatan media pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru telah mampu menerapkan metode yang mendorong keterlibatan aktif siswa inklusif. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran guru untuk menciptakan pembelajaran yang partisipatif dan berpusat pada siswa. Pembelajaran yang inklusif tidak hanya memberikan akses fisik bagi siswa berkebutuhan khusus, tetapi juga memastikan keterlibatan mereka secara akademik dan sosial.

Pada aspek evaluasi pembelajaran, fleksibilitas guru dalam melakukan penilaian mencerminkan penerapan prinsip keadilan dan individualitas. Penilaian yang disesuaikan dengan kemampuan siswa inklusif dapat membantu guru memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perkembangan belajar siswa, sekaligus mencegah munculnya stigma negatif terhadap siswa berkebutuhan khusus.

Pengelolaan kelas inklusif yang baik juga menjadi salah satu temuan

penting dalam penelitian ini. Guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan menghargai perbedaan, sehingga mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa inklusif. Meskipun demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan melalui pelatihan, pendampingan, dan kolaborasi dengan Guru Pembimbing Khusus agar kualitas pembelajaran inklusif dapat terus ditingkatkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai keterampilan guru dalam mengajar siswa inklusif di SDIT Al-Bayyinah Garut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru secara umum berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah memiliki kemampuan yang memadai dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran, serta mengelola kelas yang inklusif.

Pada aspek perencanaan pembelajaran, guru telah mampu menyusun rencana pembelajaran dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa inklusif,

menyesuaikan tujuan pembelajaran, serta memilih media dan metode yang mendukung keberagaman kemampuan siswa. Aspek pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa guru telah menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh siswa, serta menerapkan pendekatan diferensiasi sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Selanjutnya, pada aspek evaluasi pembelajaran, guru telah menyesuaikan bentuk dan tingkat kesulitan evaluasi dengan kondisi siswa inklusif, memberikan umpan balik yang membangun, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Pada aspek pengelolaan kelas inklusif, guru mampu menciptakan suasana kelas yang ramah, mencegah perilaku diskriminatif, serta menjalin kerja sama dengan guru pendamping khusus dalam menangani siswa berkebutuhan khusus.

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *keterampilan guru dalam mengajar siswa inklusif di SDIT Al-Bayyinah Garut sudah baik* dapat diterima.

Meskipun demikian, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan dan penguatan kolaborasi dengan guru pendamping khusus tetap diperlukan guna mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Anggraeni, R., & al., et. (2024). Kompetensi guru dalam pembelajaran inklusif. *Jurnal Pendidikan Khusus Indonesia*, 5(1), 45–59.
- Astuti, Y., Nuzila Zahri, T., & Haris, F. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru PJOK untuk Pembelajaran Inklusif di Sekolah Dasar Kota Padang Berdasarkan Analisis Self-Efficacy. *Jurnal Abdidas*, 6(6).
<https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i6.1256>
- Budianto, A. A. (2023). JKPP (Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi) PENTINGNYA PENDIDIKAN INKLUSIF: MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG RAMAH BAGI SEMUA SISWA. 1(1).
<https://altinriset.com/journal/index.php/jkpp>
- Cahyati, I., & Habiby, A. (2023). Keterampilan mengelola kelas yang heterogen: Perspektif guru di sekolah inklusif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(2), 133–149.
- Galih Rasita Dewi, & Hermanto. (2024). Implementation of

- Inclusive Pedagogy in Elementary Schools. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 57(1), 195–204. <https://doi.org/10.23887/jpp.v57i1.56173>
- Irvan, M., & Jauhari, M. N. (2018). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSIF SEBAGAI PERUBAHAN PARADIGMA PENDIDIKAN DI INDONESIA. In *Jurnal FKIP Unipa Surabaya Tahun XIV (Number 26)*. Oktober.
- Munna, Z., Al Husna, Z., & Rahmi, U. (2024). Evaluasi Progam Pembelajaran Untuk Pendidikan Inklusif. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4). <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.7>
- Mutaqin, E. J., Suryaningrat, E. F., & Ranjani, B. P. M. (2023). PENGARUH MODEL COLLABORATIVE LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DAN DISPOSISI MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 107–115.
- Nisa, K., Pandu Wijaya, R., Ermawati, Putri Lestari Tri, Tjalla, A., & Dwiutami Wahyuni, L. (2024). Assessing the Readiness of Early Childhood Teachers to Facilitate Inclusive Classes. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11(3), 411–423. <https://doi.org/10.23887/paud.v11i3.70495>
- Nurfaidah, C., & Dhanial Hasnin, H. (2024). Strategi Pengelolaan Kelas Inklusif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam Kegiatan Pembelajaran di SDN Tenjoayu (Vol. 3).
- Rastam, H., Alim, J. A., & Putra, Z. K. (2025). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN ADAPTIF DI KELAS INKLUSI.
- Ristiani, R., Yuliana, C., & Rusli, T. S. (2025). ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI WORDWALL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN IPA.